

ABSTRACT

Digna Rita (2001). **The Influence of Hatred and Love upon Bendrix's Character Development in Graham Greene's *The End of The Affair***. Yogyakarta, Department of English and Art Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis discusses Graham Greene's novel, *The End of The Affair*. In this novel, Greene focuses his concern on hatred and love in human beings' life. In reality, human beings must have these two kinds of feeling in their mind. Hatred and love can change human behavior because they influence human beings' character. There are two questions concerning the topic of thesis. The first question asks how Bendrix's character is described. The second question asks the influence of hatred and love upon Bendrix's character development.

This thesis employed library or desk research. There were two kinds of sources used in this study, primary, and secondary sources. The primary sources were gained from the novel itself, *The End of The Affair*. The secondary sources were gained from the theories of psychology, especially emotion of love and hatred, criticism on Greene's works, theory of characterization by M. J. Murphy and theory of the critical approach by Rohrberger and Wood. In this thesis I use psychological approach. The reason of choosing the psychological approach because it was the most appropriate one in order to observe some one's emotion.

Based on the analysis, I make some conclusions. Firstly, generally Bendrix is depicted as a jealous person who has jealousy and hatred in his heart because he does not accept that Sarah, his lover, has another lover. Secondly, hatred and love really influence Bendrix's personality because they had led him to develop his character. The other characters then influence him to change his bad character into a better one. Sarah's love toward Bendrix has changed his personality. He learns how to accept other person in his life. Based on psychology of emotion, Bendrix experiences the crises of life in his love affair. However, he can overcome them.

ABSTRAK

Digna Rita. (2001). **The Influence of Hatred and Love upon Bendrix's Character Development in Graham Greene's *The End of The Affair***. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Skripsi ini membahas tentang sebuah novel Graham Greene, *The End of The Affair*. Dalam novel ini Greene memfokuskan perhatiannya pada kebencian dan cinta dalam kehidupan manusia. Pada kenyataannya manusia pasti memiliki kedua macam perasaan ini didalam pikiran mereka. Kebencian dan cinta dapat mengubah sikap manusia sebab kebencian dan cinta itu mempengaruhi karakter manusia. Ada dua pertanyaan bersangkutan dengan topik di skripsi ini. Pertanyaan pertama yaitu bagaimana karakter Bendrix digambarkan. Pertanyaan kedua, yaitu apa pengaruh kebencian dan cinta terhadap perkembangan karakter Bendrix.

Skripsi ini menerapkan studi pustaka. Ada dua sumber yang digunakan dalam studi ini, sumber utama dan sumber kedua. Sumber utama diambil dari novel itu sendiri *The End of The Affair* dan sumber kedua didapatkan dari teori-teori psikologi khususnya teori emosi yaitu tentang kebencian dan cinta, kritik-kritik tentang karya-karya Graham Greene, teori penokohan dari Murphy dan pendekatan kritik sastra dari Rohrberger dan Wood. Skripsi ini menggunakan pendekatan psikologi. Alasan pemilihan pendekatan psikologi adalah ini merupakan pendekatan yang paling cocok untuk membahas emosi seseorang.

Berdasarkan pada analisis, saya membuat beberapa kesimpulan. Pertama, secara umum Bendrix digambarkan sebagai seorang pencemburu yang memiliki kecemburuan dan kebencian dihatinya, ini disebabkan karena dia tidak bisa menerima Sarah, kekasihnya, mempunyai seorang kekasih yang lainnya. Kedua, kebencian dan cinta benar-benar mempengaruhi kepribadian Bendrix sebab hal tersebut telah membawanya pada pengembangan kepribadiannya. Kemudian karakter-karakter yang lain juga mempengaruhinya dalam mengubah tabiat buruknya menjadi yang lebih baik. Cinta Sarah terhadap Bendrix juga telah mengubah kepribadiannya. Dia belajar bagaimana untuk menerima orang lain didalam kehidupannya. Berdasarkan psikologi emosi, Bendrix mengalami krisis-krisis hidup dalam kisah cintanya. Akan tetapi, akhirnya dia dapat mengatasi krisis-krisis itu.